

Pengetahuan, Risiko Investasi , dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi dengan Sikap Berinvestasi sebagai Pemediasi

Nicholas Arvin Ompusunggu¹

Eka Ardhani Sisdyani²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: nicholasompusunggu18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian berfokus pada minat mahasiswa khususnya usia generasi muda yang telah mempunyai minat dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan dan risiko investasi pada minat mahasiswa untuk berinvestasi dimediasi oleh sikap berinvestasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Metode pengumpulan sampel adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling dan terpilih 156 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji Sobel sebagai uji mediasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan risiko investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, selain itu sikap berinvestasi berpengaruh positif secara pada minat berinvestasi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa sikap berinvestasi tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan risiko investasi pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi; Risiko Investasi; Minat Mahasiswa; Sikap Berinvestasi

The Influence of Knowledge and Investment Risk on Student Interest to Invest with Investing Attitudes as Mediating Variable

ABSTRACT

The research focuses on the interests of students, especially the younger generation who already have an interest in investing in the capital market. This study aims to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of knowledge and investment risk on student interest in investing mediated by investment attitudes. The research population is students of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Udayana University. The sample collection method was probability sampling with a simple random sampling technique and 156 students were selected as research samples. Data were analyzed using multiple linear regression analysis techniques and Sobel test as a mediation test. The results of the study found that investment knowledge had no effect on student interest in investing in the capital market, while investment risk had a positive effect on student interest in investing in the capital market, in addition to investing attitudes had a positive effect on student investment interest. The results of this study also prove that investment attitudes are not able to mediate the effect of knowledge and investment risk on student interest in investing in the capital market.

Keywords: Investment Knowledge; Investment Risk; Student Interests; Attitude on Investing

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 4
Denpasar, 28 April 2024
Hal. 871-881

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i04.p03

PENGUTIPAN:

Ompusunggu, N. A., & Sisdyani, E.A. (2024). Pengetahuan, Risiko Investasi, dan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi dengan Sikap Berinvestasi sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 871-881

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
9 Maret 2023
Artikel Diterima:
20 Mei 2023

PENDAHULUAN

Selain program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pemerintah meningkatkan investasi di Indonesia dengan cara mendirikan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan investor dengan adanya lembaga investasi dengan tata kelola yang baik, selain itu untuk meningkatkan, memprioritaskan dan mengoptimalkan investasi jangka panjang untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan Hajrudin (2021). Dengan terbentuknya lembaga tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal.

Mahasiswa zaman sekarang pada umumnya telah mempunyai minat dalam berinvestasi di pasar modal, tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan yang harus dihadapi terutama bagi para calon investor atau investor pemula yang belum memiliki pengalaman yang cukup banyak. Keterbatasan tersebut di mulai dari ketidakpahaman tentang cara berinvestasi di pasar modal (Darmawan *et al.*, 2019)

Menurut penelitian Saputra (2018) menyatakan bahwa minat investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap manfaat dan motivasi investasi pada mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memperhatikan manfaat dan motivasi investasi yang menyebabkan pengaruh yang sejalan dengan minat investasi di pasar modal. Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat pada umumnya Marfuah & Anggini Asmara Dewati (2021). Hal ini terbukti dengan bertambah banyaknya jumlah investor baru di Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencatat adanya peningkatan jumlah investor dilihat dari jumlah *Single Investor Identification* (SID) (Gambar 1) sebesar 614.458 dari 7.489.337 atau meningkat 8.2% pada tahun 2021 menjadi 8.103.795 pada bulan Februari 2022. Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan secara signifikan sebesar 3.608.584 investor baru atau mengalami pertumbuhan sebesar 7,75% per bulan selama tahun 2021 tersebut KSEI (2020).

Berdasarkan kelompok umur pasar modal di Indonesia didominasi oleh investor berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 60%. Sedangkan dari segi pendidikan lulusan SMA dan sebelumnya memiliki persentase sebesar 60% diikuti oleh lulusan S1 sebesar 30% (Gambar 3). Hal ini dapat diketahui bahwa anak generasi muda yang mendominasi pasar modal Indonesia sedangkan untuk gender laki-laki sebesar 62.84% dan perempuan 37.16% (KSEI, 2020).

Ketika masyarakat memberanikan diri untuk berinvestasi di pasar modal maka perlu untuk memperhatikan pengetahuan yang dimiliki tentang pasar modal, karena dengan pengetahuan dasar akan pasar modal yang dimiliki sehingga dapat meminimalisir kerugian yang cukup besar dari praktik yang berkonotasi negatif seperti perjudian dan penipuan Aini *et al.* (2019). Melakukan investasi di pasar modal memiliki perlakuan yang hampir sama dengan menyimpan di bank, hanya saja investasi memberikan risiko bagi para investor maupun calon investor. Jika semakin besar risiko yang dihadapi maka pengembalian atas investasi yang diperoleh juga semakin tinggi juga (Dewi *et al.*, 2018).

Pengetahuan menurut Ari & Purwihandoko dalam Puddin *et al.* (2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan suatu informasi mengenai cara menggunakan sebagian atau seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pernyataan tersebut didukung oleh halim dalam Yunia *et al.* (2021) dinyatakan bahwa dalam berinvestasi terdapat transaksi atau jual beli saham pada pasar modal, seorang investor diharapkan memiliki pengalaman dan juga insting dalam bisnis tidak hanya pengetahuan yang dimiliki agar dapat menganalisa saham atau efek lainnya yang dimengerti seorang investor.

Risiko merupakan salah satu faktor yang kadang kala ditakuti oleh setiap masyarakat terlebih seorang investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai suatu risiko, yang membedakan yaitu cara menerima setiap risiko yang dihadapi Tandio & Widanaputra (2016). Sedangkan menurut Tandelilin dalam Puddin *et al.* (2021) menyebutkan bahwa risiko merupakan suatu kemungkinan adanya kerugian atau *return* negatif dari suatu investasi.

Penelitian yang mengkaji faktor yang memengaruhi masyarakat dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal memiliki hasil yang bervariasi. Aini *et al.* (2019) menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi secara keseluruhan tidak berpengaruh secara signifikan pada tingginya minat yang dimiliki untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan pada Faidah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan.

Sikap atau *attitude* menurut Ekowati & Suwandi (2021) merupakan salah satu bidang psikolog yang berkaitan dengan pandangan dan tingkah laku. Secara umum sikap memiliki persamaan bahwa sikap dapat diartikan sebagai evaluasi dari seseorang. Selain itu sikap dapat menggambarkan pandangan kognitif dari psikolog social yang terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (emosi dan perasaan) dan konatif (tindakan)

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian ini menghubungkan pengetahuan dan risiko investasi pada minat mahasiswa melalui sikap berinvestasi, dimana studi tentang sikap berinvestasi sebagai penghubung/mediator dalam konteks minat berinvestasi pada penelitian sebelumnya masih terbatas (Septyato & Adhikara, 2013).

Pengetahuan investasi merupakan landasan yang dimiliki oleh seorang investor yang akan menekuni pasar modal maupun yang telah menjadi investor sebelumnya. Selain itu pengetahuan dapat menjadi suatu informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian atau seluruh dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Puddin *et al.*, 2021).

Risiko dalam pasar modal sangatlah beragam seperti risiko finansial yang dialami oleh suatu perusahaan atau risiko pasar dimana hal itu terjadi akibat fluktuasi harga baik keseluruhan maupun saham tertentu akibat inflasi Puddin *et al.* (2021). Selain itu risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, karena jika seorang investor telah mengetahui risiko yang akan dialami maka investor tersebut mengerti bagaimana cara untuk mengantisipasi risiko tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Merawati & Putra (2015) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada

minat investasi mahasiswa. Sedangkan risiko menurut hasil penelitian yang dilakukan Aini *et al.* (2019) menyatakan bahwa risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

H₁: Pengetahuan dan risiko investasi berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi

Sikap merupakan salah satu faktor dalam *Theory of Planned Behavior* yang menempatkan minat seseorang dalam berperilaku. Menurut Alley dalam penelitian Salisa (2021) minat berinvestasi diibaratkan sebagai kondisi yang dibutuhkan untuk bertindak sukarela yang dipicu oleh sikap dari seorang investor, tekanan social, dan peluang yang dihadapi oleh individu tersebut.

Selain itu menurut Ajzen dalam Syarfi & Asandimitra (2020) menyatakan bahwa *attitude toward behavior* menggambarkan sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan individu yang berhubungan dengan penilaian subjektif seseorang terhadap lingkungan sekitarnya.

Penelitian sebelumnya oleh Salisa (2021) menyatakan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal dimana hasil tersebut dikarenakan di masa yang akan datang dari investasi tidak membuat individu tertarik secara langsung untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan hasil penelitian Syarfi & Asandimitra (2020) menyatakan bahwa *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku) berpengaruh positif terhadap intensi investasi dikarenakan dalam penelitian tersebut meyakini bahwa kegiatan investasi merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan inklusi di Indonesia

H₂: Sikap berinvestasi berpengaruh pada minat mahasiswa berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan Ekowati & Suwandi (2021) menyebutkan bahwa sikap merupakan salah satu bidang psikolog yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Definisi sikap pada umumnya yaitu sikap diartikan sebagai evaluasi dari seseorang. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham.

Penelitian sebelumnya Seni & Ratnadi (2017) menyatakan bahwa sikap sangat menentukan perilaku seseorang untuk menanggapi hal-hal yang disenangi ataupun tidak disenangi pada suatu objek. Sikap juga dianggap sebagai variabel pertama dalam mempengaruhi niat berperilaku. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham.

H₃: Sikap memediasi pengetahuan dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 256 mahasiswa aktif dimana jumlah tersebut merupakan seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Sumber: Program Studi, 2022).

Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai ilmu dasar yang wajib dimiliki setiap orang sebelum melakukan investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan, pengetahuan investasi juga memiliki tujuan agar

mengetahui risiko yang dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan tujuan dilakukannya investasi oleh investor tersebut Yunia *et al.* (2021). Indikator yang digunakan pada pengetahuan investasi Mulyana *et al.* (2019) yaitu menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha, penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah, menyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara, memberikan wahana investasi bagi investor.

Menurut Isnaini dalam Saraswati & Wirakusuma (2018) Risiko yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan oleh investor dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan dari penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian secara aktual. Indikator yang digunakan pada risiko investasi Mulyana *et al.* (2019) yaitu prinsip investasi saham, risiko investasi saham, tidak memperoleh dividen adalah risiko investasi saham, risiko kenagkrutan pada perusahaan yang menjual saham, *capital loss* merupakan kerugian membeli saham, pemegang saham pemilik hak terakhir kekayaan perusahaan, investasi saham berisiko lebih tinggi dibanding obligasi, risiko investasi saham dan obligasi, manfaat mengukur tingkat risiko, pilihan investasi risiko rendah, pilihan investasi risiko tinggi

Sikap terhadap perilaku dan mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang bersangkutan (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen dalam Salisa (2021) menyatakan bahwa Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu baik positif maupun negatif setelah melakukan suatu perilaku tertentu. Indikator yang digunakan pada sikap berinvestasi Ardiyan *et al.* (2022) yaitu baik-buruk, bodoh-bijaksana, tidak menyenangkan-menyenangkan, tidak bermanfaat-bermanfaat.

Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki seseorang secara sadar yang dapat mendorong untuk memperoleh subjek khusus, aktifitas, pemahaman atau keterampilan untuk mencapai keinginan orang tersebut (Saputra, 2018). Indikator yang digunakan pada risiko investasi Burhanudin *et al.* (2021) yaitu informasi investasi, menjanjikan *return*, investasi yang menarik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan toleransi kesalahan sebesar 5% (0.05) sedangkan banyaknya populasi sebesar 256 mahasiswa aktif, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 156 mahasiswa. Metode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu dengan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sumber data primer yang digunakan adalah kuesioner dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menghubungi narasumber untuk mengisi kuesioner tersebut

Peneliti menyebarkan sebanyak 156 kuesioner secara online kepada mahasiswa/i Program Studi S1 Akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Google Formulir atau *Google Form*. Untuk mendapatkan 156 dari 256 responden, peneliti mengolah data yang telah di dapat dari program studi Akuntansi dimana jumlah responden tersebut hasil dari olahan data menggunakan rumus *rand* pada aplikasi Microsoft Excel. Peneliti setelah mendapatkan nama responden selanjutnya menyebarkan kuesioner tersebut ke berbagai media sosial mahasiswa/i Akuntansi angkatan 2019 sebagai responden penelitian. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan skala likert, sedangkan untuk pemberian jawaban responden diberi dengan nilai skala 4 poin, yaitu: Sangat Setuju (SS), diberi skor 4, Setuju (S), diberi skor 3, Tidak Setuju (TS), diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1.

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam menganalisis data yang bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan langsung variabel independen dengan variabel dependen serta hubungan tidak langsung yang melalui variabel mediasi.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Minat Mahasiswa
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi
- X₁ = Pengetahuan investasi
- β_2 = Koefisien regresi variabel risiko investasi
- X₂ = Risiko investasi
- e = Error

Uji sobel digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan investasi (X₁) terhadap variabel minat mahasiswa (Y) melalui variabel sikap berinvestasi (M) dan risiko investasi (X₂) terhadap variabel minat mahasiswa (Y) melalui variabel sikap berinvestasi (M) (Utama, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data karakteristik responden merupakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah disebar dan diisi oleh responden yaitu mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	41	26.3
Perempuan	115	73.7
Total	156	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 73,7 persen dan sisanya sebanyak 26,3 persen berjenis kelamin laki-laki.

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan deviasi standar. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata (Mean)	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	156	11	16	13,61	1,408
Risiko Investasi	156	26	44	34,79	3,614
Minat Mahasiswa	156	6	16	12,33	2,195
Sikap Berinvestasi	156	3	12	9,43	1,731

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2. dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata) dan deviasi standar dari masing-masing variabel penelitian, sehingga dapat diketahui gambaran tentang distribusi data penelitian adalah variabel pengetahuan investasi (X_1) memiliki nilai minimum yaitu 11 dan nilai maksimum yaitu 16 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 13,61. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,408. Variabel risiko investasi (X_2) memiliki nilai minimum yaitu 26 dan nilai maksimum yaitu 44 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 34,79. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 3,614. Variabel minat mahasiswa (Y) memiliki nilai minimum yaitu 6 dan nilai maksimum yaitu 16 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12,33. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 2,195. Variabel sikap berinvestasi (M) memiliki nilai minimum yaitu 3 dan nilai maksimum yaitu 12 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 9,43. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,731.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati hasil regresi yang diolah menggunakan program SPSS, yaitu dengan membandingkan tingkat signifikan masing-masing variabel bebas $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima (Ghozali, 2018). Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Pengetahuan Investasi dan Risiko Investasi pada Minat Mahasiswa

Model	Nilai Beta	Simpangan Baku	t	Sig.
Konstanta	5,094	2,014	2,529	0,012
Pengetahuan Investasi	0,147	0,128	1,152	0,251
Risiko Investasi	0,151	0,050	3,307	0,003
Nilai F	7,178			
Sig. F	0,001			

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hipotesis pertama (H_1) yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan risiko investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dalam Tabel 3. menunjukkan bahwa koefisien beta pada pengetahuan investasi sebesar 0,094 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian dari Aini *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh signifikan tingginya pada minat yang dimiliki untuk melakukan di pasar modal. Hasil lain yang juga sejalan dengan penelitian ini

diteliti oleh Puddin *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh pada minat investasi di pasar modal.

Hasil koefisien beta pada risiko investasi sebesar 0,248 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa risiko investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil tersebut didukung dari penelitian Aini *et al.* (2019) yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puddin *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Sikap Berinvestasi pada Minat Mahasiswa

Model	Nilai Beta	Simpangan Baku	t	Sig.
(Constant)	2,532	1,580	1,603	0,111
Pengetahuan Investasi	0,111	0,980	1,126	0,262
Risiko Investasi	0,014	0,041	0,350	0,727
Sikap Berinvestasi	0,026	0,081	10,165	0,000
Nilai F	42,431			
Sig. F	0,000			

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Hipotesis kedua (H_2) yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sikap berinvestasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa. Hasil penelitian dalam Tabel 4. menunjukkan bahwa koefisien beta pada sikap berinvestasi sebesar 0,81 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih dari 0,05. Hal tersebut berarti sikap berinvestasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal.

Hasil ini didukung oleh penelitian dari Seni & Ratnadi (2017) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi. Hasil tersebut didukung dari penelitian Sondari & Sudarsono (2015) yang menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi.

Hipotesis ketiga (H_3) yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sikap berinvestasi mampu memediasi pengetahuan dan risiko investasi pada minat mahasiswa. Hasil uji sobel (z) sebesar 0,327 lebih kecil dari z tabel sebesar 1,96. Hasil tersebut berarti sikap berinvestasi tidak mampu memediasi pengetahuan dan risiko investasi pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hasil dari penelitian Ardiyan *et al.* (2022) menyatakan bahwa sikap berinvestasi seorang investor berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi. Hasil tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan Ekowati & Suwandi (2021) yang menyatakan bahwa sikap memiliki kontribusi terhadap minat berinvestasi. Namun pada penelitian ini bahwa sikap berinvestasi tidak mampu memediasi pengetahuan dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa.

SIMPULAN

Pengetahuan investasi tidak berpengaruh pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan risiko investasi berpengaruh positif

pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sikap berinvestasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, maka semakin tinggi sikap seseorang pada investasi saham semakin kuat juga minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Sikap berinvestasi tidak mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan risiko investasi pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Data yang diperoleh peneliti berasal dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden dengan butir instrument yang sudah ditentukan sebelumnya. Persepsi responden mungkin lebih luas dan beragam dari yang diteliti saat ini mengingat penelitian hanya terbatas pada mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengembangkan butir-butir kuesioner berdasarkan persepsi responden dengan cakupan yang lebih luas dan keberagaman latar belakang Pendidikan.

REFERENSI

- Abu-Bader, S., & Jones, T. V. (2021). Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9(1), 42-61.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28-52.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Open University Press.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314-324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ardiansyah, S. M. (2021). *Mahasiswa Tanggapi Tren Investasi Di Kalangan Minilenial*. Jurnalposmedia.Com. <https://jurnalposmedia.com/mahasiswa-tanggapi-tren-investasi-di-kalangan-minilenial/>
- Ardiyani, P., Lili Vedasiwi, I., Lestari, H. S., & Leon, F. M. (2022). Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1), 42-53. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.38730>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi

- Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 87–98. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i1.766>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajrudin, Y. (2021). *4 Strategi Pemerintah Untuk Menarik Investor Berinvestasi di Indonesia*. DPMPSTP Provinsi Jambi. <https://dpmptsp.jambiprov.go.id/berita/showmore/82/4-Strategi-Pemerintah-Untuk-Menarik-Investor-Berinvestasi-di-Indonesia>
- KSEI. (2020). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 2–14.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Taraadin*, 1(1), 55–67. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/view/7487>
- Pranyoto, E., & Siregar, N. Y. (2015). Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 196–216.
- Puddin, K., Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). *The Influence of Investment Motivation , Minimum Capital , Investment Risk and Investment Knowledge on Investment Interest in the Capital Market in Students of the Faculty of Economics , State University of Medan* *Jurna*. 7(2), 147–161.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1584. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>

- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Septyato, D., & Adhikara, A. (2013). Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal & Proceeding FEB UNSOED*, 3(1), 425-437.
- Sondari, C. M., & Sudarsono, R. (2015). *Using Theory of Planned Behavior in Predicting Intention to Invest: Case of Indonesia. International Academic Research Journal of Business and Technology*, 137-141. January 2015.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316-2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Utama, M. S. (2016). Aplikasi Analisis Kuantitatif. In *Cv. Sastra Utama*.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55-63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>